

ABSTRACT

HANDAYANI, WIDI (2019). **Indonesian-English Code Mixing Written by an Indonesian Beauty Vlogger, Tasya Farasya, in Her Instagram Captions.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The development of technology nowadays makes most of people have Instagram account including beauty vloggers. They often share the information about make-up products that they use in their captions. Sometimes, they mix some languages in their captions, for example from Indonesian to English. Therefore, the focus of this research is to analyze the use of Indonesian-English code mixing done by Tasya Farasya as an Indonesian beauty vlogger in her Instagram captions.

In this research, the researcher tried to answer 2 research questions. First, the researcher found out the types of code mixing found in the data of the research. Second, the researcher analyzed the reasons of code mixing done by Tasya Farasya as an Indonesian beauty vlogger in her Instagram captions.

In order to answer the two research questions, the researcher applied the theories proposed by Hoffman (1991). The researcher also used sociolinguistics as the approach of the study. Furthermore, in this research the main sources of the data were Tasya Farasya's Instagram captions written from August until September 2018. The researcher applied purposive sampling strategy in order to collect the data. The 7 captions chosen in this research talked about the endorsement and review make-up products.

Based on the analysis, there were 83 cases of code mixing. The researcher concluded that there were 71 cases of intra-sentential code mixing and 10 cases of intra-lexical by the addition of Indonesian affixes {-nya}, {di-}, and {se-}. Besides, there were 2 cases of involvement in a change of pronunciation. The researcher also came to the conclusion that in the second research question, there were 74 cases of talking about particular topic, 5 cases of being emphatic about something, 2 cases of repetition used for clarification, and 2 cases of expressing group identity and solidarity.

Keywords: *sociolinguistics, code mixing, Indonesian, English*

ABSTRAK

HANDAYANI, WIDI (2019). **Indonesian-English Code Mixing Written by an Indonesian Beauty Vlogger, Tasya Farasya, in Her Instagram Captions.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini membuat hampir setiap orang memiliki akun media sosial Instagram, salah satunya para *vlogger* kecantikan. Mereka kerap membagikan informasi mengenai produk kosmetik yang mereka pakai pada keterangan unggahan mereka. Terkadang mereka mencampur beberapa bahasa dalam keterangan unggahannya, seperti mencampurkan Bahasa Inggris dalam keterangan unggahan Bahasa Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada campur kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang dilakukan Tasya Farasya sebagai salah satu *vlogger* kecantikan di Indonesia pada keterangan yang ditulis dalam setiap unggahannya.

Pada penelitian ini, peneliti menyertakan 2 rumusan masalah. Rumusan masalah yang pertama yaitu mempertanyakan tentang jenis atau tipe campur kode yang ditemukan pada data di penelitian ini. Pada rumusan masalah yang kedua, peneliti mengemukakan alasan penggunaan campur kode yang dilakukan oleh Tasya Farasya dalam keterangan unggahannya.

Untuk menjawab kedua rumusan masalah, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hoffman (1991). Peneliti mengaplikasikan pendekatan sosiolinguistik di dalam penelitian ini. Data utama dalam penelitian ini adalah keterangan unggahan yang ditulis oleh Tasya Farasya dari bulan Agustus hingga September 2018. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan menurut tujuan. Peneliti memutuskan untuk menggunakan 7 unggahan keterangan yang khusus membicarakan pemasaran dan ulasan produk kosmetik.

Dari hasil analisis, terdapat 83 kasus yang ditemukan. Dalam menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti menyimpulkan terdapat 71 jenis campur kode dalam bentuk sentensial, 10 jenis masuk kategori leksikal dengan imbuhan {-nya}, {di-}, dan {se-}. Selain itu, ada 2 perubahan suara yang ditemukan pada penelitian ini. Peneliti juga berkesimpulan bahwa pada rumusan masalah yang kedua, terdapat 74 kasus membicarakan suatu topik, 5 kasus berempati pada sesuatu, 2 kasus pengulangan dalam memberi penjelasan, dan 2 kasus mengekspresikan identitas kelompok dan solidaritas.

Kata kunci: *sosiolinguistik, campur kode, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris*